

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan Berdasarkan hasil penelitian mengenai kadar sisa klor di jaringan distribusi PDAM Ngagel I, Surabaya, dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini
 - 1) Kadar sisa klor yang tersebar di jaringan distribusi air minum PDAM NGAGEL I, SURABAYA sebagian besar telah memenuhi baku mutu berdasarkan Permenkes RI No. 736 tahun 2010, yang berkisar antara 0,10 - 0,37 mg/l dan ada enam titik yang berada di bawah baku mutu dengan jarak distribusi 8-9 km dari reservoir kadar sisa klor yang tersebar di rumah penduduk di daerah Kelurahan Kutisari , Surabaya.
 - 2) Kadar sisa klor semakin berkurang seiring dengan semakin bertambahnya nilai jarak, pH, dan suhu dengan nilai korelasi dengan uji nilai t masing-masing 1,486 (untuk korelasi jarak); 2,742 (untuk korelasi pH); dan 0,988 (untuk korelasi suhu) dari hasil ini di dapatkan bahwa yang sangat berpengaruh pada kualitas dan kuantitas pada kadar klor di air olahan PDAM Ngagel ialah pH di teruskan oleh jarak dengan pengaruh tidak seberapa besar dan untuk suhu tidak berpengaruh karena suhu air diangka rata-rata antara 28° C hingga 30° C. jadi dengan keadaan suhu yang seperti ini kadar klor masih tetap terjaga dan klor tersebut akan semakin berkurang saat suhu air sekitar 30° C keatas. Maka dapat dikatakan bahwa hasil olahan air dari PDAM Ngagel, Surabaya telah memenuhi standart baku mutu yang akan untuk kualitasnya namun untuk kuantitasnya masih belum memenuhi karena di temukan hasil yang sangat bervariasi ada yang telah memenuhi ada yang kurang.

2. Rute Dari segi kualitas IPAM PDAM Ngagel I Surabaya telah memenuhi standart baku mutu , untuk memenuhi standart mutu tersebut diperlukan unit unit pengolahan air bersih yang harus terkontrol secara sistematik dan perlu diadakan perawatan berkala agak hasil bisa optimal, namun untuk menjaga kuantitas dari air bersih olahan PDAM Ngagel dirasa belum bisa untuk menjaga kuantitas ketika air didistribusikan ke rumah - rumah penduduk karena belum adanya bangunan - bangunan pembantu di tiap - tiap blok pelayanan.

V.2 Saran

1. Sebaiknya ditetapkan pembagian blok pelayanan dengan menambahkan unit - unit pembantu untuk bisa membantu menjaga kualitas bahkan kuantitas air PDAM Ngagel Surabaya, untuk menstabilkan debit , untuk pengecekan , untuk dan lain - lain. Dari beberapa pengambilan titik sampel didapatkan bahwa dari 10 titik sampel ada 4 titik sampel yang memiliki kadar sisa klor yang di bawah 0.10 mg/L yaitu titik 6, 7, 9, 10 serta ada 2 titik sampel yang telah memenuhi baku mutu yaitu titik 3 dan titik 8
2. Dalam penelitian ini hanya di dapat hanya 10 titik uji , maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan meneliti lebih dari 10 sampel dan dibagi menurut blok pelayanannya agak dapat mudah memetakan kondisi, namun pada penelitian tidak dapat dilakukan karena pada rumah penduduk sulit sekali dalam mengambil sampel karena kebanyakan telah memakai tandon air dan yang kami teliti hanya di rumah yang memiliki kran luar saja.
3. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan adanya koordinasi dengan pemilik rumah atau ruko atau kantor tempat di ambilnya sampel tersebut karena apabila pipa PDAM tertutup air saat tandon air penuh akan susah melakukan pengecekan dan siap membawa alat - alat pengambil sampel air tersebut.
4. Sebelum melakukan pengolahan data harus dilakukan uji pengecekan apakah data tersebut harus dipastikan berdistribusi normal dulu dilakukan pengujian baik itu dengan korelasi